**STUDENT PERCEPTION ON IMPLEMENTATION OF SPECIAL STUDY PROGRAM STUDY ART EDUCATION IN FACULTY OF ARTS AND DESIGN UNIVERSITY NEGERI MAKASSAR**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN STUDI KHUSUS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Nuzul Rizky**,

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM.

nuzulrizky29@gmail.com

**Muh.Thamrin M**,

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM.

thamrinmappalahere255@gmail.com

**Yabu M**.

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM.

yabumallabasa@yahoo.com

**Abstract**

This research is a survey research on students' perception toward the implementation of special study at Art Education Program of Faculty of Arts and Design of Universitas Negeri Makassar, conducted by data collecting technique by observation, documentation, questionnaire, and interview. The problems in this research are (1) the implementation of special study to the Student of Art Education Program of Faculty of Arts and Design of Universitas Negeri Makassar and (2) supporting factors and inhibiting the implementation of special study on the Student of Art Studies Program of Faculty of Art and Design of Makassar State University. The population of this study, is a student of class of 2013 who has conducted a special study on Art Studies Program Faculty of Arts and Design State University of Makassar with a total of 63 people consisting of 3 classes. The sample in this study using random sampling technique, that is the number of samples in this research is determined by 30 students. The result of the research is known that 1) The implementation of special study guidance to the students of Art Study Program of Faculty of Art and Design of Universitas Negeri Makassar is good enough, 2) Supporting factor of special study guidance, which is good lecturer's involvement which always give input, suggestion and free choice of themes and media in accordance with the ability of students, 3) Inhibiting factors in the implementation of special studies, require no small cost, the absence of special studio space for special study courses to make the consultation process becomes difficult and supervisors who sometimes difficult to find.

Keywords: Implementation, survey, random sampling.

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian survei terhadap persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan studi khusus pada Program Pendidikan Seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) pelaksanaan studi khusus terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan studi khusus terhadap Mahasiswa Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini, adalah mahasiswa angkatan 2013 yang telah melaksanakan studi khusus pada Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan jumlah 63 orang yang terdiri atas 3 kelas. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik secara acak (*random sampling),* yaitujumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 30 mahasiswa. Hasil penelitian diketahui bahwa 1) Pelaksanaan pembimbingan studi khusus terhadap mahasiswa Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar sudah cukup baik, 2) Faktor pendukung pelaksanaan pembimbingan studi khusus, yaitu keterlibatan dosen pembimbing yang cukup baik yang selalu memberikan masukan, saran dan bebas memilih tema maupun media sesuai dengan kemampuan mahasiswa, 3) Faktor penghambat dalam pelaksanaan studi khusus, memerlukan biaya yang tidak sedikit, tidak adanya ruang studio yang khusus untuk matakuliah studi khusus shingga membuat proses konsultasi menjadi sulit dan dosen pembimbing yang kadang susah untuk ditemui.

Kata kunci: Pelaksanaan, persepsi, survei, random sampling.

1. **PENDAHULUAN**

Dalam Buku Panduan Studi Khusus dan Pameran, dijelaskan bahwa: Mata kuliah studi khusus dan pameran merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makas-sar selain skripsi. Studi khusus dan pameran adalah dua kegiatan akade-mik yang tidak terpisahkan. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah praktik yang menuntut keahlian berkarya atau kompetensi tertentu yang diharapkan dimiliki oleh setiap lulusan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Maka-ssar Revisi Tahun 2010 dan Revisi Tahun 2015, secara garis besarnya disediakan 6 paket (minat khusus/-peminatan) sebagai alternatif pilihan yang ditawarkan, yakni: (1) Seni Lukis; (2) Seni Grafis; (3) Seni Ilustrasi; (4) Seni Patung; (5) Seni Kriya; dan (6) Minat khusus Desain. Dari 6 paket peminatan tersebut, mahasiswa diberi kebebasan memilih salah satu diantaranya sesuai dengan keinginan dan kemampuan masing-masing (Yabu M., dkk. 2016: 1).

Selanjutnya dijelaskan bahwa: “Pelaksanaan studi khusus tersebut bersifat tutorial. Hasil karya studi khusus tersebut, setelah melalui proses pembimbingan, lalu kemudian dipam-erkan untuk diberikan penilaian dalam rangka uji kompetensi keahlian berk-arya. Pelaksanaan pembimbingan studi khusus pada Program Studi Pendi-dikan Seni Rupa FSD UNM sangatlah penting. Dikarenakan sebagai bagian dari tolak ukur kemampaun maha-siswa dalam berkarya seni dan dalam mengelolah kegiatan pameran karena merupakan bagian dari praktik nyata bagi seorang mahasiswa yang akan terjun langsung menjadi seorang guru ataupun nonguru. Sehingga diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui tingkat sejauhmana pelaksanaan studi khusus yang ada. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan studi khusus Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan menjadi suatu bahan rujukan yang dapat dipegang oleh dosen dalam memberikan materi praktik ajar kepada peserta mata kuliah Studi Khusus. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan suatu manfaat lainya, baik ke peserta ataupun kemasyarakat umumnya di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, amin.

Berdasarkan latar belakang di atas tentang sejauh mana pelaksanaan studi khusus yang ada di Program Pendidikan Seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Maka-ssar, maka dalam penelitian ini rum-usan masalah yang hendak diseles-aikan adalah: Bagaimana pelaksanaan studi khusus terhadap mahasiswa Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar?, dan faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan studi khusus terhadap mahasiswa Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pem-bimbingan studi khusus Program Stidi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Maka-ssar.

Adapun manfaat yang diharap-kan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis, yaitu menjadi suatu bahan rujukan yang dapat dipegang oleh dosen dalam mem-berikan bimbingan pelaksanaan Studi Khusus yang efektiv pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
2. Manfaat Teoritis, yaitu dapat dijadi-kan sebagai masukan dalam mem-perkaya pengetahuan teoritis tentang pelaksanaan Studi Khusus.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perenca-naan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelak-sanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky men-gemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling meny-esuaikan (Nurdin Usman. 2002:70)

1. **METODE PENELITIAN**

Dilihat dari segi metodenya merupakan jenis penelitian survei terhadap (1) pelaksanaan studi khusus pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar (2) fak-tor pendukung dan penghambat tenta-ng pelaksanaan studi khusus. Survei terhadap pelaksanaan studi khusus dilakukan melalui observasi/ penga-matan sedangkan terhadap pengamat pelaksanaan dilakukan dengan mengg-unakan instrumen angket dan waw-ancara

Dilihat dari sifat dan teknik analisis datanya penelitin ini merup-akan penelitian deskriptif kualitatif, adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 sebanyak 64 orang yang telah melaksanakan studi khusus dari berbagai kelompok studi khusus, dengan rincian sebagai berikut:

1. Studi khusus seni lukis 36 orang
2. Studi khusus seni grafis 4 orang
3. Studi khusus seni ilustrasi 6 orang
4. Studi khusus seni kriya 18 orang

Teknik pengambilan sampel dil-akukan secara acak (*random sampling)* dari seluruh populasi angk-atan 3013 yang telah melaksanakan mata kuliah Studi Khusus terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Sampel yang terpilih dianggap dapat mewakili seluruh wilayah populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 30 mahasiswa, selebihnya tidak di masukkan sebagai sampel karena alasanalasan tertentu seperti sudah alumni dan sulit dihubungi, belum melaksanakan studi khusus dan lain.

Berikut beberapa kelompok studi khusus dengan rincian sebagai berikut:

1. Kelompok studi khusus seni lukis 19 mahasiswa dari 36 mahasiswa;
2. Kelompok studi khusus seni ilust-rasi 3 mahasiswa dari 6 maha-siswa;
3. Kelompok studi khusus seni grsfis 3 mahasiswa dari 4 mahasiswa;
4. Kelompok studi khusus seni kriya 5 mahasiswa dari 18 mahasiswa;

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti guna memper-oleh data sehubungan dengan pelaksanaan pembimbingan studi khusus.

1. Angket

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala guttman, skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jaw-aban yang tegas, yaitu “Ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pern-ah”, positif-negatif dan lain-lain.

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, dilakukan untuk me-mperoleh data yang dapat mempe-rkuat hasil observasi. Dalam wa-wancara tersebut peneliti mengaj-ukan pertanyaan yang berhubun-gan dengan rumusan masalah yang diuraikan kepada mahasiswa angkatan 2013 yang telah mengik-uti matakuliah studi khusus.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merup-akan teknik pengumpulan data pe-nelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data yang diper-oleh sebagai bukti dalam penel-itian yang dilakukan.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. **Pelaksanaan Pembimbingan St-udi Khusus Terhadap Mahas-iswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Mak-assar**
3. **Penyajian Data Hasil Observasi**

Hal-hal yang diamati

1. Pelaksanaan Pembimbingan studi khusus
2. Tugas-tugas dan kegiatan dal-am pembimbingan studi khusus
3. Tempat pelaksanaan pembim-bingan studi khusus

Deskripsi hasil observasi plaksa-naan pembimbingan studi khusus sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembim-bingan, setiap mahasiswa yang mengikuti studi khusus dibimb-ing dan diarahkan pada setiap berkarya sehingga karya yang dibuat diselesa-ikan dengan baik, dan setiap karya yang selesai dikonsu-ltasikan kembali kepada pembimbing.
	1. Sebelum berkarya, peserta studi khusus diminta meran-cang konsep karya untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, setelah konsep diterima, maka mahasiswa dipersilahkan untuk melanj-utkan ketahap berikutnya yaitu berkarya.
	2. Masing-masing kelompok studi khusus mempunyai versi masing-masing dalam proses pela-ksanaan pembi-mbingan penge-mbangan ber-karya. Dari masi-ng-masing kelompok studi khusus, ada yang proses pengerjaan kary-anya dilakukan di kampus dan ada juga yang menger-jakan karyanya di rumah. Kemudian proses konsultasi dilakukan di kampus, namun atas persetujuan dari dosen pembimbing ada beberapa peserta studi khusus melak-ukan konsultasi di rumah atau ditempat yang telah diten-tukan.
2. **Penyajian Data Angket**

Dari data 29 (96,7%) respon-den yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan pembimbingan studi khusus mahasiswa melakukan konsu-ltasi konsep sebelum memulai untuk berkarya, kemudian jika konsep yang diajukan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, selanjutnya dapat melan-jutkan untuk berkarya sesuai dengan petunjuk pembimbing atau yang menyatakan ya. Sedangkan 1 (33,3%) responden lainnya menyat-akan bahwa dalam proses pelaksanaan pembim-bingan studi khusu, maha-siswa tidak melakukan konsultasi konsep kepada dosen pembimbing sebelum memulai untuk berkarya, atau yang menyatakan tidak.

Dari data menunjukkan 6 (20% ) responden yang menyatakan bahwa dalam proses pembimbingan pemb-uatan konsep dan tema ditentukan oleh dosen pembimbing atau yang menya-takan ya, sedangkan 24 (80%) respo-nden yang menyatakan bahwa dalam proses pembimbingan pembuatan konsep atau tema tidak ditentukan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini pemilihan konsep atau tema ada dari beberapa dosen pembimbing yang menentukan tema atau konsep dalam membimbing mahasiswa pada pemb-uatan karya namun, ada juga beberapa dari dosen pembimbing yang tidak menentukan konsep atau tema dalam memberikan pembimbingan pemb-uatan karya, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 30 (100%) responden yang menyatakan adanya persetujuan pembimbing tentang konsep karya yang diajukan apabila telah disetujui oleh dosen pembimbing mahasiswa dapat mem-ulai berkarya secara bertahap dan dapat melanjutkan ketahap berikutnya yaitu proses pembuatan karya. Kons-ultasi awal tentang konsep karya penting dilakukan, terutama untuk membantu mahasiswa dalam mengem-bangkan gagasan dan teknik berkarya, atau yang menyatakan ya.

Hasil data menunjukkan 27 (90%) responden yang menyatakan barwa dosen pembimbing melakukan proses pembimbingan dalam pembu-atan karya yang dibuat oleh mahas-iswa dan dilakukan oleh dua orang dosen yang sesuai dengan kelompok studi khusus yang telah dipilih, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 3 (10%) responden yang menyatakan pembimbing tidak melakukan proses pembimbingan dalam pembuatan karyanya, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 1 (3,3%) responden yang menyatakan dalam proses pembuatan karya dila-kukan di ruangan studio bagi mataku-liah studi khusus itu sendiri, atau yang menyatakan Ya. Sedangkan 29 (96,7%) responden menyatakan bah-wa dalam proses pelaksanaan pembi-mbingan studi khusus tidak dilakukan di ruang studio. Padahal seharusnya tugas-tugas studi khusus hendaknya dikerjakan di ruang studio dengan pengawasan dosen pembinmbing, atau menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 28(93,3%) responden yang menya-takan bahwa Proses pembimbinga studi khusus dilakukan diluar kampus atas persetujuan dosen pembimbing, karena tidak adanya ruang studio yang memadai, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 2(6,7%) responden yang melakukan pembimbingan di kampus (ruang studio) bagi kelompok studi khusus yang mempunyai ruangan khusus, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 24 (80,%) responden yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembimbingan proses pembuatan karya dilakukan secara bertahap kepada pembimbing, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 6 (20%) responden yang tidak setuju atas pernyataan tersebut dan menga-takan bahwa dalam proses pembim-bingan pembuatan karya tidak dila-kukan secara bertahap, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menujukkan 28 (93,3%) responden yang menyatakan bahwa dalam proses konsultasi karya, karya-karya yang dikonsultasikan masih ada yang diperbaiki untuk di konsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 2 (6,7%) responden yang tidak melakukan konsultasi ulang karena karyanya dianggap telah selesai dan telah memenuhi kriteria, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 28 (93,3%) responden yang menyatakan bahwa setiap karya yang dibuat mahasiswa dikonsultasikan dan dicatat dalam kartu konsultasi dan diberi paraf oleh dosen pembimbing, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 2(6,7%) responden yang tidak konsultasi disetiap karyanya tetapi konsultasi dilakukan dengan mengko-nsultasikan sekaligus karyanya, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 29 (96,7%) responden yang menyatakan bahwa hasil karya studi khusus sudah disetujui oleh pembimbing, mahasiswa harus meminta persetujuan pembi-mbing dengan menandatangani kartu konsultasi kemudian peserta mataku-liah studi khusus bisa melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu pameran studi akhir, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 1 (3,3%) responden yang tidak meminta persetujuan dosen pembimbing, atau yang menyatakan tidak.

1. **Faktor Pendukung dan Pengh-ambat Pelaksanaan Pembimb-ingan Studi Khusus Terhadap Mahasiswa Program Studi Pen-didikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar**
	* + - 1. **Penyajian Data Hasil Wawa-ncara**
2. Berikut ini data hasil wawan-cara tentang sistem pelaksa-naan pembimbingan studi kh-usus terhadap mahasiswa Pro-gram Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Des-ain Universitas Negeri Makas-sar yang diperoleh dari 30 responden. Kesimpulan yang diambil setelah melihat jawa-ban-jawaban responden adalah sebagai berikut: Dalam pelak-sanaan pembimbingan studi khusus di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Faku-ltas Seni dan Desain Univer-sitas Negeri Makassar ada yang dilaksanakan dengan cara manajemen yang baik dan sudah mengikuti persyar-atan yang ada namun, ada beberapa yang kurang dalam kegiatan pembimbingan ini yaitu dalam proses konsultasi terkadang peserta studi khusus sulit untuk menemui dosen pembimbing karena beberapa hal misalnya sibuk, diluar daerah dan lain sebagainya.
3. Berikut ini penyajian data hasil wawanaca terhadap faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pembim-bingan studi khusus pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang diperoleh dari 30 responden, Kesimpulan yang diambil setelah melihat jawaban-jawaban responden adalah sebagai berikut: Dalam pelaksanaan pembimbingan studi khusus yang menjadi faktor pendukungnya yaitu Keterlibatan dosen pembim-bing yang cukup baik yang selalu memberikan Masukan, saran, cara berproses berkarya dengan baik secara bertahap dan bebas memilih tema maupun media yang dipilih sesuai dengan kemampuan mahasiswa.
4. Berikut ini penyajian data hasil wawancara terhadap faktor penghambat dalam proses pelaksanaa pembim-bingan studi khusus pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang diperoleh dari 30 responden, kesimpulan ya-ng diambil setelah melihat jawaban-jawaban responden adalah sebagai berikut: Dalam proses pelaksanaan bimbingan yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembi-mbingan ini yaitu, memerluk-an biaya yang tidak sedikit, tidak adanya ruang studio yang khusus untuk matakuliah studi khusus shingga membuat proses konsultasi menjadi sulit dan dosen pembimbing yang kadang susah untuk ditemui.
5. **KESIMPULAN**
6. pelaksanaan dan mekanisme pembimbingan studi khusus dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:
7. Pelaksanaan pembimb-ingan studi khusus bersi-fat tutorial dan berlangs-ung pada setiap semester (semester ganjil/genap).
8. Mahasiswa peserta studi khusus harus melapor kepada dosen pembimbi-ng studi khusus yang dipilih dan atau yang ditinjuk oleh Ketua Prodi.
9. Mahasiswa peserta studi khusus terlebih dahulu mengajukan konsep karya yang akan dibuat untuk dikonsultasikan kepada dosen pembi-mbing.
10. Jika konsep karya yang diajukan disetujui oleh dosen pembimbing, mah-asiswa dapat memulai berkarya secara brtahap, kemudian secara rutin melakukan konsultasi hingga karyanya diteri-ma/dinyatakan layak untuk dipamerkan.
11. Kegiatan pembimbingan dilakukan di studio bagi mata kuliah khusus yang suda memiliki ruangan studio, namun hal-hal tertentu, dapat dilanju-tkan di rumah atas persetujuan dosen pembi-mbing.
12. Setiap karya yang dikon-sultasikan dicatat dalam kartu konsultasi dan di beri tanda paraf oleh dosen pembimbing.
13. Jika karya hasil studi khusus sudah disetujui oleh pembimbing, maka mahasiswa meminta persetujuan pembimbing dengan menandatangani kartu konsultasi.
14. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembimbingan studi khusus oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar adalah matakuliah studi khusus dapat di progr-amkan setiap semester, bebas memilih studi khusus yang diinginkan, pembimbing dari setiap bidang studi khusus oleh dua orang dosen yang berkompeten dibidangnya masing-masing dan bebas memilih tema maupun media yang dipilih sesuai dengan kemampuan mahasiswa.
15. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembimbingan studi khusus oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar adalah pelaksanaan pembimbingan ini, yaitu memerlukan biaya yang tidak sedikit dalam pembuatan karya, tidak adanya ruang studio yang khusus untuk matakuliah studi khusus sehingga membuat proses konsultasi menjadi sulit dan dosen pembimbing yang kadang susah untuk ditemui.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adityasetyawan, 2009, *(Online)*, ( <https://files.wordpress.com/2009/10/penelitian-deskriptif1.pdf>, Diaskes 10 Mei 2018)

Kusmiyati, 1999. *Apa itu Ilustrasi,(Online), (*[https://dansite.wordpress.com/2009 /03 /2/pengertian-efektifitas/](https://dansite.wordpress.com/2009%20/03%20/2/pengertian-efektifitas/) , Diakses 13 Desember 2017)

KBBI, 2012. (<https://kbbi.web.id/laksana>) Diakses 13 Desember 2017

Nurdin Usman. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, hal.70

Yusufhadi Miarso, 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta : Pranada Media, 2004), hlm.536

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 1998

Sugiyono, 2015*. Metode Penelitia Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian. (Online)*, ( [https://widisudharta.weebly.com/ metode-penelitian-skripsi.html](https://widisudharta.weebly.com/%20metode-penelitian-skripsi.html), Diaskes 10 mei 2018)

Yabu M, Abd. Aziz Ahmad, dan Irfan Arifin, 2016. *Penduan Studi Khusus dan Pameran Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi pendidikan Seni Rupa,* Artikel Hasil Penelitian PNBP Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar: (tidak diterbitkan).